

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

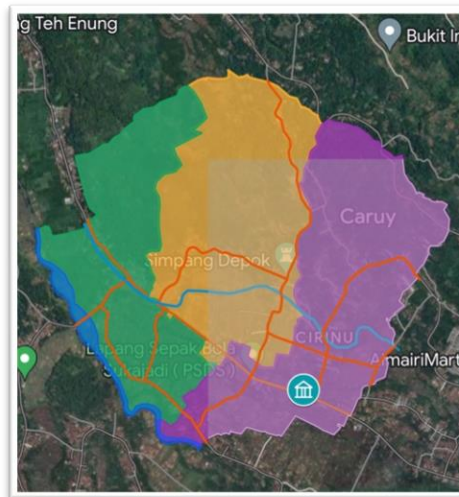
Dalam penelitian ini penulis melaksanakan penelitian di Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis untuk mengetahui Manajemen Badan Usaha Milik Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Badan Usaha Milik Desa Sukajadi yang berada di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

4.1.1 Gambaran Umum Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Desa Sukajadi merupakan salah satu desa yang berada Di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, yang di klasifikasikan ke dalam Desa Swakarya (peralihan) dengan tipologi persawahan. Desa Sukajadi berada di daerah kaki gunung sawal yang terbentang dengan luas wilayah perkebunan dan persawahan. Desa sukajadi juga memiliki sumber daya air yang melimpah sehingga cocok untuk dijadikan tempat pertanian dan perikanan. Mata pencaharian masyarakatnya Bertani dan berwirausaha. Desa Sukajadi di pimpin oleh Bapak H. Emo selaku kepala desa, bapak Rudi Ruhaendi selaku sekretaris desa, serta bapak H. Wawan Setiawan S.Pd., M.Pd selaku Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Gambar 4.1
Peta Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis



Sumber: Pemdes, Desa Sukajadi Tahun 2024

4.1.2 Gambaran Geografis Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Desa Sukajadi merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, Desa Sukajadi terdiri dari 3 Dusun, 08 RW dan 40 RT serta berbatasan langsung dengan Desa Mekarjadi di sebelah Timur, Desa Werasari di sebelah Barat, Kelurahan Sindangrasa di sebelah Selatan dan Desa Mekarjaya di sebelah Utara.

Desa Sukajadi memiliki luas wilayah \pm 269,1500 Ha, yang terbagi menjadi beberapa bagian 78,0400 Ha lahan persawahan, 20,3500 Ha lahan ladang, 86,6000 Ha lahan pemukiman, 67,7400 Ha lahan pekarangan, 11,6500 Ha tanah kas desa dan 4,2700 Ha lahan fasilitas umum.

4.1.3 Gambaran Demografis Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Jumlah penduduk yang berada di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dengan jumlah 2.278 Kepala Keluarga (KK) dengan total

jumlah penduduk 6.488 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 3.223 dan perempuan berjumlah 3.265 jiwa.

Adapun jumlah penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Sukajadi
Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

| Jenis kelamin | | Jumlah |
|---------------|-----------|--------|
| Laki -laki | Perempuan | |
| 3.223 | 3.265 | 6.488 |

Sumber : Profile Desa Sukajadi, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 3.223 orang dan dengan total jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.265 orang dengan total keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 6.488 orang.

Adapun pengelompokan penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis berdasarkan rentang usia penduduk yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rentang Usia Penduduk Desa Sukajadi
Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

| No | Rentang Usia | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----------------------|--------------|-----------|-----------|--------|
| 1. | 0-5 | 232 | 206 | 438 |
| 2. | 5-17 | 566 | 565 | 1.131 |
| 3 | 17-30 | 673 | 653 | 1.326 |
| 4. | 30-60 | 1.304 | 1.319 | 2.623 |
| 5. | 60 | 448 | 522 | 970 |
| Jumlah total (Orang) | | 3.223 | 3.265 | 6.488 |

Sumber : Profile Desa Sukajadi, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa rentang usia penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis bahwa jumlah penduduk yang mendominasi yaitu berada di rentang usia 30-60 tahun yang merupakan usia produktif penduduk dimana hal tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap produktifitas masyarakat yang tinggi.

Tingkat Pendidikan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk pemahaman masyarakat diberbagai aspek kehidupan, salah satunya kemampuan dalam memahami dan mengetahui informasi. Adapun latar belakang Pendidikan masyarakat desa sukajadi yaitu :

Tabel 4.3
Latar Belakang Pendidikan Masyarakat Desa Sukajadi
Kecamatan Sadanya Kabupaten Ciamis

| No | Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------------|--------------|----------------|
| 1. | Tidak/Belum Sekolah | 1.344 | 20.7% |
| 2. | Belum Tamat SD | 577 | 8.9% |
| 3. | Tamat SD | 2.197 | 33.9% |
| 4. | SMP/SLTP | 955 | 14.7% |
| 5. | SMA/SLTA | 1.013 | 15.6% |
| 6. | Diploma I | 45 | 0.7% |
| 7. | Diploma III | 61 | 0.9 % |
| 8. | Strata I | 273 | 4.2% |
| 9. | Strata II | 22 | 0.3% |
| | Jumlah | 6.488 | 100% |

Sumber : Profile Desa Sukajadi, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Sadanya Kabupaten Ciamis yang telah menempuh Pendidikan sebanyak 5.143 orang, diantaranya 577 orang sedang menempuh Pendidikan Sekolah Dasar, 2.197 telah menyelesaikan Sekolah Dasar, 955 orang telah menempuh Pendidikan SMP/SLTP, 1.013 telah menempuh Pendidikan

SMA/SLTA, 45 orang telah menempuh Pendidikan Diploma I, 61 orang telah menempuh Pendidikan Diploma III, 273 telah menempuh Pendidikan strata I, 22 orang telah menempuh Pendidikan strata II dan 1.344 orang belum/tidak sekolah. Jika dilihat dari latar Pendidikan masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat dikatakan cukup mampu untuk mampu menerima dan memahami informasi yang diberikan.

Kondisi ekonomi masyarakat di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penduduknya. Adapun jumlah dan jenis pekerjaan penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jenis Dan Jumlah Pekerjaan Penduduk Desa Sukajadi
Kecamatan Sadanya Kabupaten Ciamis

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|-----|-----------------------|--------------|-------------|
| 1. | Belum/Tidak Bekerja | 1.700 | 26.2% |
| 2. | Mengurus Rumah Tangga | 1.665 | 25.7% |
| 3. | Pelajar/Mahasiswa | 814 | 12.5% |
| 4. | Wiraswasta | 657 | 10.1% |
| 5. | Buruh Harian Lepas | 642 | 9.9% |
| 6. | Karyawan Swasta | 244 | 3.8% |
| 7. | Pedagang | 168 | 2.6% |
| 8. | Pegawai Negeri Sipil | 162 | 2.5% |
| 9. | Pensiunan | 97 | 1.5% |
| 10. | Lainnya | 339 | 5,2% |
| | Jumlah | 6.488 | 100% |

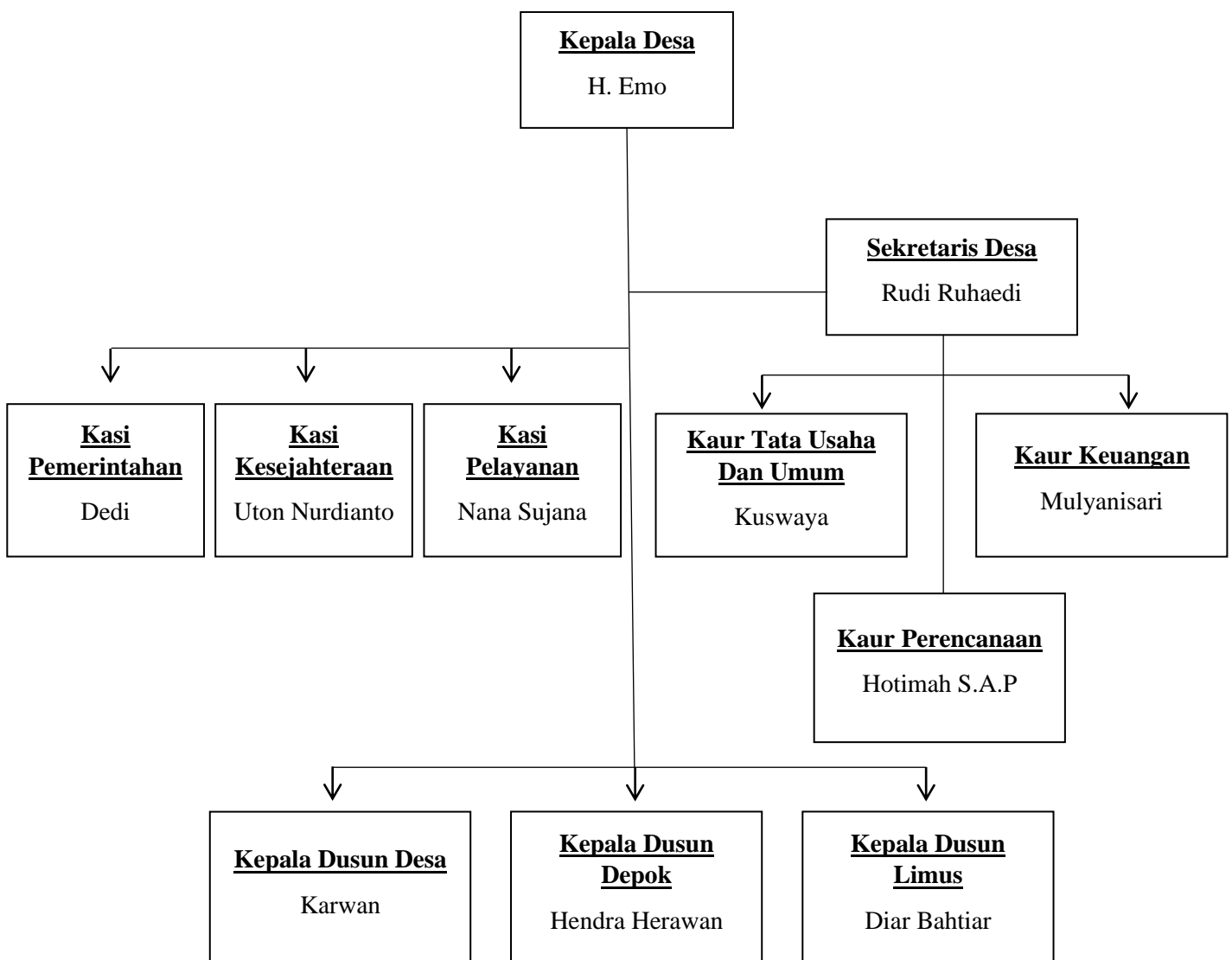
Sumber : Profile Desa Sukajadi, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah pekerja yang berada di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis bermata pencaharian utama yaitu wiraswasta sebanyak 657 orang. Selain wiraswasta masyarakat Desa Sukajadi juga bekerja sebagai buruh harian lepas sebanyak 642, karyawan swasta

sebanyak 244, pedagang 168, pegawai negeri sipil sebanyak 162 dan untuk 4.276 orang Belum/tidak bekerja.

4.1.4 Struktur Pemerintahan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Tabel 4.5
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sukajadi
Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis



Sumber : Pemerintah Desa Sukajadi, 2024.

4.1.5 Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dimasa depan dan menjelaskan kemana arah organisasi akan pergi. Untuk Misi sendiri yaitu sebuah penjelasan tentang apa yang harus dilakukan oleh organisasi dan bagaimana cara untuk mencapai Visi. Dengan visi dan misi yang jelas, semua anggota di dalam organisasi tahu apa yang harus dicapai dan bagaimana cara mencapainya.

Visi Dan Misi Pemerintahan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yaitu :

a. Visi

**“MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG MANDIRI UNGGUL
LESTARI, INOVATIF AGAMIS (SUKAJADI MULIA)
BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA KEPADA ALLAH SWT”**

b. Misi

1. Mendorong masyarakat lebih maju dalam bidang wirausaha
2. Mengurangi angka pengangguran
3. Meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa yang inovatif
4. Meningkatkan, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sarana dan prasarana keagamaan
5. Terwujudnya lingkungan hidup yang lebih baik sebagai pelestarian kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan visi tersebut, Pemerintah Desa Sukajadi berupaya menjadi pelopor dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan wirausaha lokal, peningkatan kesempatan kerja, penekanan pada pemerintahan yang efektif, responsif, dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan

masyarakat, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan sebagai aspek penting untuk menciptakan kesejahteraan jangka panjang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi Desa Sukajadi mencerminkan komitmen untuk membentuk masyarakat yang mandiri, unggul, lestari, inovatif, dan agamis dengan fokus pada pembangunan ekonomi, pemerataan kesempatan, penguatan pemerintahan desa, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pelestarian lingkungan berdasarkan nilai-nilai iman dan taqwa kepada Allah SWT. Dengan misi yang dirancang ini, diharapkan Pemerintah Desa Sukajadi dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga tujuan visi dan misi tersebut dapat terwujud dengan baik.

4.1.6 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam mengentaskan kemiskinan Indonesia. Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintahan melalui berbagai program salah satu dari program tersebut yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa.

4.1.6.1 Profil Badan Usaha Milik Desa Sukajadi (Sukajadi Perkasa)

Badan Usaha Milik Desa sukajadi kecamatan sadananya kabupaten ciamis merupakan organisasi ekonomi pedesaan yang menjadi bagian penting sekaligus

masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Badan Usaha Milik Desa berdiri pada tahun 2017 pada masa kepemimpinan Kepala Desa Bapak H. Emo diberi nama Sukajadi Perkasa.

4.1.6.2 Maksud dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa memiliki tujuan seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, dimana maksud pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut :

- 1) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah didirikan dimaksudkan sebagai motor penggerak perekonomian desa serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan juga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan serta berkontribusi pada Pendapatan Asli Desa (PAD).
- 2) Pembentukan badan usaha milik desa memiliki fungsi sebagai Lembaga komersial melalui penawaran sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan melalui kontribusi pelayanan sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat. Perekonomian yang tumbuh berdasarkan adat istiadat dan budaya masyarakat setempat, seperti Lembaga ekonomi adat serta program-program dari pemerintah dan pemerintah daerah yang diserahkan kepada masyarakat Sukajadi.

Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa dan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat desa.

- 2) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kepentingan masyarakat desa.
- 3) Menciptakan kesempatan berwiraswasta serta dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- 4) Menciptakan lapangan pekerjaan
- 5) Meningkatkan kreatifitas berwira usaha untuk masyarakat desa yang berpenghasilan rendah serta serta menumbuh kembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.

4.1.6.3 Tupoksi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan usaha milik desa. Adapun tupoksi dari BUMDes sebagai berikut :

- 1) Ketua : memimpin dan mengelola oprasional Badan Usaha Milik Desa yang dimana direktur bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari oprasional BUMDes, memastikan semua aktifitas berjalan dengan lancardan sesuai dengan rencana, mengidentifikasi peluang bisnis baru yang potensial dan mengembangkan usaha yang ada untuk meningkatkan pendapatan, membina hubungan baik dengan mitra usaha, investor, dan stakeholder lainnya untuk mendukung kegiatan bisnis BUMDes, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja usaha dan kegiatan BUMDes serta melakukan perbaikan jika diperlukan dan menyampaikan

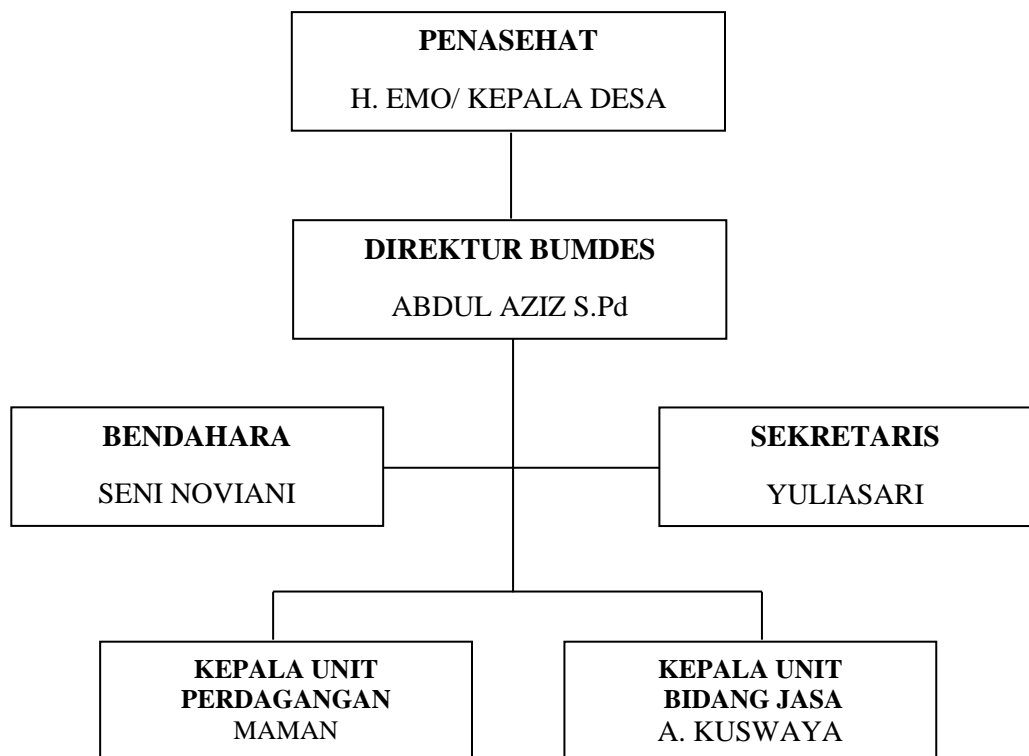
perkembangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan usaha secara transparan.

- 2) Sekretaris : Menyusun dan mengelola arsip-arsip penting BUMDes, termasuk surat-surat, laporan keuangan dan dokumen lainnya, menyediakan informasi yang akurat dan terbaru kepada pengurus dan anggota BUMDes serta pihak-pihak terkait, menyiapkan laporan tahunan tentang kinerja BUMDes untuk disampaikan kepada kepala desa, pemerintah desa dan pihak terkait lainnya, memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh pengurus dan anggota BUMDes, melakukan evaluasi terhadap kinerja BUMDes secara periodik dan memberikan masukan untuk perbaikan.
- 3) Bendahara : Menyusun dan melaksanakan anggaran keuangan BUMDes, mengatur pencatatan seluruh transaksi keuangan secara tertib dan rapi, menyimpan semua dokumen yang berkaitan dengan keuangan seperti buku penerimaan dan pengeluaran, faktur dan kuitansi, memastikan penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah disetujui, memberikan laporan secara berkala tentang kondisi keuangan BUMDes, bendahara BUMDes harus memiliki integritas tinggi, keahlian dalam mengelola keuangan, serta kemampuan dalam Menyusun dan menganalisis laporan keuangan.

4.1.6.4 Struktur Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Mengatur Mengenai Struktur Badan Usaha Milik Desa. Adapun Struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sebagaimana tertera pada gambar berikut :

Tabel 4.6
Struktur Kepengurusan Bumdes Sukajadi Perkasa



Sumber : Data Desa Sukajadi, 2024

4.1.7 Karakteristik Informan

Untuk mengkaji dan membahas berbagai permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, peneliti melibatkan sejumlah informan sebagai sumber data utama. Para informan dipilih secara cermat untuk memberikan wawasan dan perspektif yang mendalam, sehingga dapat membantu peneliti dalam

memahami dan menganalisis isu-isu yang ada secara kompherensif. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa sebanyak 1 orang, Kaur Keuangan sebanyak 1 orang, Direktur BUMDes sebanyak 1 orang, Sekretaris BUMDes sebanyak 1 orang, Bendahara BUMDes sebanyak 1 orang dan Masyarakat Yang Masuk Ke Dalam Keanggotaan BUMDes sebanyak 1 orang. Penulis telah melaksanakan wawancara kepada 6 informan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, ditemukan beberapa karakteristik dari para informan. Karakteristik ini dilihat dari beberapa aspek yaitu jenis kelamin, umur dan tingkat Pendidikan. Berikut diuraikan pada bagan di bawah ini :

Tabel 4.7
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

| Jenis kelamin | Orang |
|----------------------|----------------|
| Laki-laki | 3 orang |
| Perempuan | 3 orang |
| Jumlah | 6 orang |

Sumber : Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 3 orang informan perempuan dan 3 orang informan laki-laki yang dimana jumlah keseluruhan informan berjumlah 6 orang yang berada di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Jenis kelamin tidak akan menjadikan hambatan dalam jawaban wawancara dari setiap informan.

Karakteristik informan dalam penelitian ini didasarkan pada usia mereka, yang menunjukkan berbagai rentang umur dari para informan. Berikut diuraikan pada bagan dibawah ini :

Tabel 4.8
Karakteristik Informan Berdasarkan Umur
Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

| Usia (Tahun) | Orang |
|---------------------|--------------|
| 17-27 | 1 |
| 28-38 | 3 |
| 39-49 | 1 |
| 50-65 | 1 |
| Jumlah | 6 |

Sumber : Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat informan yang berusia 17-27 tahun berjumlah 1 orang, 28-38 tahun berjumlah 3 orang, usia 39-49 berjumlah 1 orang, usia 50-65 tahun berjumlah satu orang yang dimana jumlah keseluruhan informan berjumlah 6 orang yang berada di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Usia informan tidak berpengaruh terhadap jawaban atas wawancara yang dilakukan peneliti. Dengan usia yang cukup diharapkan memiliki pengalaman yang lebih sehingga dalam menjawab pertanyaan sebagai informan akan memberikan jawaban yang transparan, akurat dan mudah dipahami.

Karakteristik informan merupakan ciri yang dimiliki oleh informan, dalam hal ini difokuskan pada aspek Pendidikan. Berikut diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

| Pendidikan | Jumlah (Orang) |
|-------------------|-----------------------|
| SD/Sederajat | - |
| SMP/Sederajat | - |
| SMA/Sederajat | 5 |
| Sarjana | 1 |
| Jumlah | 6 Orang |

Sumber : Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat informan yang menempuh Pendidikan SMA sebanyak 5 orang yaitu Kepala Desa, Kaur Keuangan, Sekertaris BUMDes, Bendahara BUMDes dan masyarakat yang masuk dalam ke anggotaan BUMDes, 1 orang menempuh Pendidikan sarjana 1 orang yaitu Direktur BUMDes Sukajadi Perkasa yang dimana jumlah keseluruhan informan berjumlah 6 orang yang berada di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Dengan menempuh Pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan informan mampu memberikan jawaban yang lebih efisien , efektif dan transparan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah di berikan.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada Bagian Ini, peneliti akan menjelaskan hasil-hasil yang diperoleh dari wawancara dengan para informan terkait Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hasil wawancara tersebut akan diuraikan sesuai dengan oprasional konsep mengenai pengelolaan BUMDes yang di uraikan oleh Rukin (2021:48).

4.2.1 Kooperatif (Kerja Sama)

Setiap bagian atau unsur yang berperan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), termasuk pengurus, anggota, dan pihak lain-lain yang terkait perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan efektif dan harmonis. Kerja sama yang baik ini penting agar BUMDes dapat berkembang dengan baik dan terus berjalan dengan lancar. Pengembangan yang dimaksud mencakup kualitas produk atau layanan, keperluan pasar, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Sementara itu kelangsungan hidup usaha merujuk pada kemampuan BUMDes untuk bertahan dalam jangka Panjang, menghadapi tantangan, dan tetap beroperasi secara berkelanjutan.

Untuk dapat melihat pemaparan mengenai Kooperatif dalam Manajemen Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

4.2.1.1 Adanya Kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha BUMDes.

Adanya kerja sama ini bertujuan untuk mengelola unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes. Melalui kerja sama ini, kedua belah pihak bekerja bersama-sama, menggabungkan sumber daya dan keahlian masing-masing untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan unit usaha tersebut. Pihak BUMDes bisa memberikan kontribusi berupa pengetahuan mengenai BUMDes dan akses ke sumber daya desa, sementara pihak swasta membawa keahlian manajerial, teknologi atau modal. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan unit-

unit usaha BUMDes dapat beroperasi lebih efisien, menghasilkan keuntungan yang lebih besar, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat desa sukajadi. Untuk mengetahui mengenai Manajemen Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis hasil wawancara dipaparkan sebagai berikut ;

Wawancara pertama dilakukan pada informan 1 yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa sebelumnya memiliki rencana untuk bekerja sama dengan pihak luar atau pihak swasta. Namun, hingga saat ini rencana tersebut belum terlaksana karena terdapat beberapa hambatan. Salah satu hambatannya adalah belum siapnya draf kerja sama antara BUMDes dengan pihak swasta. Oleh karena itu, untuk sementara waktu, kerja sama dengan pihak swasta belum dapat di realisasikan. Pihak kami mengadakan pelatihan bagi pengurus BUMDes untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para pengurus dalam mengelola unit usaha. Dengan begitu, para pengurus BUMDes bisa lebih siap untuk bekerja sama dengan pihak ke 3 (tiga) atau pihak swasta”

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan pada informan ke 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada hari Jumat, 17 Mei 2024 menyatakan bahwa :

“Memang benar bahwa Badan Usaha Milik Desa Sukajadi telah merencanakan untuk menjalin kerja sama dengan pihak luar atau pihak swasta. Namun sampai sekarang rencana untuk bekerja sama tersebut belum ter realisasikan dengan baik. Desa Sukajadi telah mengadakan pelatihan untuk para pengurus BUMDes Sukajadi Perkasa, serta memberikan pemahaman kepada anggota BUMDes tentang pentingnya kerja sama dengan pihak swasta dan bagaimana hal ini bisa mendukung pengembangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. ”

Hal serupa dikemukakan oleh informan ke 3 yaitu Direktur Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yang menyatakan bahwa :

“Sampai sekarang, badan usaha milik desa (BUMDes) belum bisa bekerja sama dengan pihak swasta. Saat ini, BUMDes hanya bekerja sama dengan karang taruna dan peternak ikan. Sebenarnya, jika BUMDes dapat bekerja sama dengan pihak swasta, hal tersebut dapat menguntungkan BUMDes. Pernah ada tawaran dari pihak E- Commerce (Shopee) untuk menjadi agen mereka, namun peluang untuk menjadi agen kurang menguntungkan sehingga kerja sama di tunda sampai terjadi kesepakatan antara pihak BUMDes dengan pihak E-Commerce. Upaya yang dilakukan oleh pihak kami yaitu BUMDes Sukajadi Perkasa dengan pihak swasta yaitu dengan menjalin Kembali komunikasi dan kesepakatan diantara ke 2 (dua) belah pihak, sehingga akan menimbulkan Profit Sharing (keuntungan) diantara BUMDes dan pihak swasta.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 4 yaitu Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Rabu, 29 Mei 2024 diperoleh keterangan bahwa :

“Pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajadi perkasa sampai saat ini belum bekerja sama dengan pihak swasta, karena ada kendala yang dialami. Untuk kerja sama dengan pihak swasta sendiri akan menjadi sebuah keuntungan untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajadi yaitu seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa mengikuti kegiatan bersama seperti pelatihan yang telah di arahkan oleh desa.”

Pendapat yang hampir sama dilontarkan oleh informan ke 5 yaitu Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada Hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024 yang mengemukakan bahwa :

“Untuk kerja sama dengan pihak swasta mungkin belum terlaksanakan, karena ada beberapa hal yang menjadi kendala, oleh sebab itu pihak BUMDes belum menjalin kerja sama dengan pihak swasta. Keinginan dari pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menjalin kerja sama sangat besar karena dengan adanya kerja sama akan memberikan keuntungan untuk BUMDes. Untuk saat ini upaya yang bisa kami lakukan

untuk saat ini dengan menjalin komunikasi secara berkala dengan pihak-pihak yang berpotensi menjadi mitra kerja sama serta mengikuti pelatihan yang telah di berikan oleh desa.”

Begitu pula dengan informasi yang dilontarkan oleh informan ke 6 yaitu masyarakat yang masuk dalam ke Anggotaan BUMDes Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengemukakan bahwa :

“Sangat bagus jika Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa bekerja sama dengan pihak swasta, karena menurut saya jika bekerja sama dengan pihak lain itu akan saling menguntungkan. BUMDes juga akan mendapatkan keuntungan baik dari segi pengetahuan maupun keuntungan yang didapatkan. Saya harap jika kerja sama sudah terlaksanakan akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta memajukan perekonomian lokal. Tetapi yang saya tau BUMDes sukajadi perkasa belum melaksanakan kerja sama dengan pihak swasta.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa dalam penetapan kerja sama antara pihak BUMDes dengan pihak swasta di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dalam mengelola unit usaha BUMDes sampai saat ini belum berjalan optimal dikarenakan masih terdapatnya kendala yaitu belum siapnya BUMDes sukajadi perkasa untuk menjalin kerja sama dengan pihak swasta, serta belum siapnya draf kerja sama antara BUMDes dengan pihak ke 3 (tiga) atau pihak swasta. Adapun upaya yang kami lakukan yaitu mengadakan pelatihan bagi pengurus BUMDes untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha serta menjalin komunikasi dan kesepakatan diantara ke 2 (dua) belah pihak, sehingga akan menimbulkan profit sharing (keuntungan) diantara BUMDes dan pihak Swasta.

Berdasarkan hasil observasi mengenai adanya kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha BUMDes menunjukkan bahwa belum adanya kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hambatan terjadi di karenakan belum adanya kesiapan dari pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa untuk menjalin kerja sama dengan pihak ke 3 (tiga), serta belum siapnya draf kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit Usaha Badan Usaha Milik Desa belum berjalan dengan optimal. Hal ini belum sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang terlibat di dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

Untuk kerja sama antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Adapun hambatan- hambatan yang dihadapi mengenai kerja sama antara pihak BUMDes dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha BUMDes yaitu belum adanya kesiapan dari pihak BUMDes untuk bekerja sama dengan pihak ke 3 (tiga) atau pihak swasta, serta belum siapnya draf kerja sama dengan pihak swasta. Berdasarkan hal tersebut, upaya yang bisa dilakukan

oleh Pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu dengan melaksanakan pelatihan bagi para pengurus BUMDes untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para pengurus dalam mengelola unit usaha serta menjalin komunikasi secara berkala dengan pihak-pihak yang berpotensi menjadi mitra kerja sama.

4.2.1.2 Adanya kerja sama dari pihak BUMDes dan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk BUMDes.

Kerja sama antara BUMDes dan pihak swasta memainkan peran penting dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk BUMDes. Melalui kolaborasi ini, BUMDes dapat memanfaatkan sumber daya, keahlian dan jaringan yang dimiliki oleh pihak swasta, sehingga mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam. Selain itu, membangun hubungan kerja sama dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi kompetitif di pasaran.

Wawancara pertama dilakukan pada informan 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Untuk saat ini belum terdapat kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas. Jadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih mengandalkan strategi pemasaran lokal, akibatnya jangkauan pemasaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih terbatas dan belum mencapai skala yang lebih besar yang dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan usaha BUMDes. Untuk upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengurus BUMDes, terutama dalam aspek pemasaran dan negosiasi.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan :

“Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa belum melaksanakan kerja sama dengan pihak swasta. Akibatnya, upaya untuk memperluas jaringan pemasaran melalui kerja sama dengan pihak swasta belum terwujud. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum bisa memaksimalkan manfaat yang biasa di dapatkan dari kerja sama dengan pihak swasta, yang seharusnya bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi desa. Upaya yang bisa di lakukan yaitu dengan mengadakan pelatihan bagi para pengurus BUMDes tentang cara menjalin hubungan kerja sama dengan Lembaga pelatihan bisnis.”

Hal serupa telah di kemukakan oleh informan ke 3 (tiga) yaitu Direktur Bumdes Sukajadi Perkasa Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis hari rabu, 29 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Belum adanya kerja sama dari pihak BUMDes dengan pihak swasta dalam pengembangan jaringan pemasaran, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu hingga saat ini upaya untuk memperluas jaringan pemasaran BUMDes dengan pihak swasta belum dapat di realisasikan. Upaya yang kami lakukan yaitu dengan Menyusun rencana kerja sama yang jelas dan terstruktur dengan pihak ke 3 (tiga) atau pihak swasta. Memilih perusahaan yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memperluas pemasaran produk-produk lokal. Memanfaatkan relasi yang ada untuk membangun komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke 4 (empat) yaitu Sekertaris Bumdes Sukajadi Perkasa Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Belum ada kerja sama, karena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Sukajadi Perkasa kami masih memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjalin dan mengelola kemitraan dengan pihak swasta. Pihak kami, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi perusahaan swasta yang memiliki potensi untuk

bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam hal pemasaran produk.“

Hal serupa telah dikemukakan oleh informan ke 5 (lima) yaitu Bendahara Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Mengatakan Bahwa :

“Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa belum melakukan kerja sama dengan pihak swasta, kami kekurangan jumlah dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola kerja sama dengan pihak swasta. Ini mencakup kurangnya staf dengan pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam bidang manajemen. Upaya yang dilakukan yaitu menganalisis pasar untuk mengidentifikasi peluang yang ada di pasar lokal. Pemahaman yang baik tentang tren konsumen dan kebutuhan pasar akan membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif.”

Begitu pula dengan informasi yang dilontarkan oleh informan ke 6 (enam) yaitu Masyarakat Yang Masuk Ke Dalam Anggota Bumdes Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Kerja sama antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas sebagai langkah yang sangat positif dan strategis. Dengan adanya kolaborasi ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat memanfaatkan keahlian dan sumber daya dari pihak swasta untuk meningkatkan efisiensi dalam memasarkan produk yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini bisa memberikan peluang yang lebih besar bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa untuk memperluas pasar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa dalam penetapan kerja sama antara pihak BUMDes dengan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk BUMDes di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dalam mengelola unit usaha BUMDes sampai saat ini belum berjalan optimal dikarenakan masih terdapatnya kendala yaitu belum siapnya BUMDes sukajadi perkasa untuk menjalin kerja sama dengan pihak swasta serta kekurangan jumlah

dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola kerja sama dengan pihak swasta. Adapun upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengurus BUMDes, terutama dalam aspek pemasaran dan negosiasi. Serta memilih perusahaan yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memperluas pemasaran produk-produk lokal dan memanfaatkan relasi yang ada untuk membangun komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa belum adanya kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha BUMDes di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hambatan tersebut dikarenakan masih terdapatnya kendala yaitu belum siapnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa untuk menjalin kerja sama dengan pihak swasta serta kekurangan jumlah dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola kerja sama dengan pihak swasta.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kerja sama dari pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum berjalan dengan optimal. Hal ini belum sejalan dengan yang telah disampaikan oleh rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang terlibat didalam BUM Desa harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

Kerja sama dari pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk

BUMDes di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Untuk hambatannya yaitu belum siapnya BUMDes Sukajadi Perkasa untuk menjalin kerja sama dengan pihak swasta serta kekurangan jumlah dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola kerja sama dengan pihak swasta. Dengan hambatan tersebut maka upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengurus BUMDes, terutama dalam aspek pemasaran dan negosiasi. Serta memilih perusahaan yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memperluas pemasaran produk-produk lokal dan memanfaatkan relasi yang ada untuk membangun komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan.

4.2.2 Partisipatif

Partisipatif dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berarti melibatkan seluruh anggota masyarakat desa dalam setiap aspek oprasional dan pengambilan keputusan BUMDes.

4.2.2.1 Adanya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

Wawancara dilaksanakan kepada informan 1 (satu) Yaitu Kepala Desa Suajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Sangat mendukung jika ada partisipasi dari masyarakat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Karena dengan adanya Partisipasi masyarakat memungkinkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk lebih responsip terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat melihat peluang usaha yang benar-benar di butuhkan oleh

masyarakat dengan begitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa menyesuaikan penjualan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. ”

Selanjutnya hasil wawancara dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Sangat setuju dengan adanya partisipasi dari masyarakat Desa Sukajadi di dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa karena masyarakat yang berpartisipasi dapat memberikan masukan mengenai kebutuhan mereka. Jadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menyesuaikan produk dan layanan sesuai kebutuhan masyarakat “

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 (tiga) yaitu Direktur Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 di peroleh keterangan bahwa :

“Untuk partisipasi dari masyarakat sendiri sangat besar, seperti tadi kita pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bekerja sama dengan peternak ikan yang ada di Desa Sukajadi, lebih tepatnya peternak ikan lele. Bisa di bilang partisipasi dari masyarakatnya di Desa Sukajadi sangat bagus. Adapun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajadi perkasa telah memberikan hibah modal kepada peternak lele yang telah bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi, yang dimana nominal sebesar sekitar Rp. 20.000.000 Juta Rupiah untuk penambahan modal.”

Begitu pula dengan informan ke 4 yaitu Sekertaris Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Partisipasi dari masyarakat Desa Sukajadi dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Ketika warga Desa Sukajadi turut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan usaha, masyarakat bisa merasa bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah milik bersama. Ini mendorong masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan usaha tersebut, Adapun partisipasi dari masyarakat bersama BUMDes yaitu masyarakat masuk dalam ke anggotaan

BUMDes yang dimana masyarakat mengelola peternakan ikan lele yang sudah di beri modal oleh Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa. “

Hal serupa di kemukakan oleh informan 5 (lima) Yaitu Bendahara Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa:

“Ke ikut sertaan masyarakat dalam partisipasi untuk BUMDes sangat bagus, partisipasi masyarakat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama, pada akhirnya meningkatkan keberlanjutan usaha yang di jalankan. Adanya partisipasi dari masyarakat dari juga membuka ruang bagi inovasi dan ide-ide kreatif. Dengan melibatkan masyarkat juga, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa mendapatkan masukan yang berharga untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan keperluan masyarakat sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Untuk partisipasi masyarakat di Desa Sukajadi memberikan respon yang positif hal tersebut terlihat dari adanya kerja sama antara pihak BUMDes dengan masyarakat yang masuk dalam ke anggotaan BUMDes di bidang peternakan lele, yang dimana BUMDes memberikan hibah modal sebesar Rp. 20.000.000 Juta Rupiah.”

Selanjutnya wawancara informan 6 (enam) yaitu Masyarakat Yang Ikut Serta Dalam Keanggotaan Bumdes Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

” Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa adalah Langkah yang sangat positif dan bermanfaat. Saya berharap lebih banyak warga Desa Sukajadi yang mau terlibat, sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat Desa Sukajadi.”

Berdasarkan hasil wawancara, mengenai adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah berjalan secara optimal. Untuk partisipasi masyarakat di Desa Sukajadi memberikan respon yang positif hal tersebut terlihat dari adanya kerja sama antara pihak BUMDes dengan masyarakat yang masuk dalam ke anggotaan BUMDes di bidang peternakan lele,

yang dimana BUMDes memberikan hibah modal sebesar Rp. 20.000.000 Juta Rupiah. Tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa adanya partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berjalan optimal.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sudah adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kerja sama antara pihak BUMDes dengan peternak lele yang ada di Desa Sukajadi, adapun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajadi perkasa telah memberikan hibah modal kepada peternak lele yang telah bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi, yang dimana nominal sebesar sekitar Rp. 20.000.000 Juta Rupiah untuk penambahan modal.

Bedasarkan hasil penelitian, dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah berjalan optimal. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUM Desa.

Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis berjalan optimal. Hal ini terjadi karena adanya respon yang positif dari masyarakat desa sukajadi, dengan adanya partisipasi dari masyarakat

juga membuka ruang bagi inovasi dan ide-ide kreatif. BUMDes Sukajadi Perkasa juga telah menjalin kerja sama dengan peternak lele yang berada di desa sukajadi, BUMDes juga telah memberikan hibah modal kepada peternak lele yang telah bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi, yang dimana nominal sebesar sekitar Rp. 20.000.000 Juta Rupiah untuk penambahan modal.

4.2.2.2 Dukungan anggaran yang memadai untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dukungan anggaran yang memadai sangat penting untuk memastikan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat berjalan dengan optimal. Dengan alokasi dana yang cukup, BUMDes bisa meningkatkan kapasitas operasional, mengembangkan infrastruktur, serta memperluas program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini juga memungkinkan BUMDes untuk berinovasi dan menciptakan peluang usaha baru yang meningkatkan pendapatan desa serta memajukan ekonomi lokal secara keseluruhan. Untuk mengetahui dukungan anggaran yang memadai untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, hasil wawancara di paparkan sebagai berikut :

Wawancara pertama dilakukan pada informan 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa:

“Mengenai penyediaan dana tentunya sudah menjadi komitmen kami, dimana untuk yang pertama ada pembuatan Gedung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa berupa kios, isi dan keperluan lainnya sudah di sediakan oleh desa dan di danai dari dana desa. Untuk setiap tahunnya ada penguatan modal, setiap tahun kami pemerintah desa memberikan modal untuk Badan Usaha Milik Desa agar dapat mengembangkan usaha yang dijalankan tersebut”

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 29 Mei 2024 Menyatakan Bahwa :

”Pentingnya adanya dukungan anggaran yang memadai untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa, dengan dukungan tersebut, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajadi perkasa dapat meningkatkan kualitas layanan dan produk yang di tawarkan. Sehingga dalam peningkatan ini diharapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan lebih menarik banyak pelanggan.”

Berdasarkan hasil wawancara informan ke 3 (tiga) yaitu Direktur Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Sangat mendukung adanya alokasi anggaran yang memadai untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tetapi untuk sementara memang belum terlaksana secara maksimal dikarenakan desa juga pasti melihat perkembangan BUMDes, jika BUMDes sudah lebih maju dana untuk penambahan modal pasti besar. Untuk modal yang pertama 105 juta pada tahun 2019, 50 juta, 25 juta, 25 juta, jadi sekitar 200 juta rupiah anggaran untuk BUMDes yang telah diberikan dari dana desa, terhitung sejak diadakannya saya Direktur BUMDes Sukajadi Perkasa yaitu tahun 2019. Namun yang menjadi hambatan dari penyerapan dana yang diberikan oleh Desa tersebut, yaitu ada di perkembangan usaha BUMDes sendiri yang belum optimal, karena apabila melihat dari potensi yang ada di Desa Sukajadi dominan di sektor Pertanian, harusnya dapat membuka unit usaha di sektor tersebut. Namun kalau pun ingin membuka unit usaha di sektor tersebut tentunya membutuhkan dana cukup besar. Maka untuk saat ini, upaya yang kami lakukan yaitu memaksimalkan unit usaha di bidang perdagangan yang ada di lingkungan Sekolah Dasar Desa Sukajadi”

Begitu pula dengan informasi yang diberikan oleh informan ke 4 yaitu Sekertaris Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya anggaran yang cukup, BUMDes dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan juga anggaran memadai memungkinkan BUMDes untuk mengembangkan unit usaha. Namun

yang saya rasa, anggaran yang diberikan dari pihak Desa mungkin memang dapat dikatakan cukup untuk menjalankan unit usaha yang sekarang sudah ada, tetapi jika untuk mengembangkan unit usaha sesuai potensi yang ada menurut saya tidak cukup, jadi itulah yang menjadi hambatan kami dalam mengelola BUMDes Sukajadi Perkasa ini. Untuk upaya yang bisa kami lakukan yaitu memaksimalkan usaha yang sudah ada dan mencari peluang usaha baru yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa.”

Hal serupa dikemukakan oleh informan 5 (lima) yaitu Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Memang dengan adanya dukungan anggaran yang memadai untuk BUMDes Sukajadi Perkasa, diharapkan dapat menambah jenis usaha baru yang potensial. Tetapi yang menjadi hambatannya, jika melihat dari anggaran dana yang telah diberikan oleh Pemerintah Desa dapat dikatakan cukup untuk menutupi kebutuhan dana dalam mengelola unit usaha yang sudah ada. Namun untuk sampai bisa menambah jenis usaha baru yang sesuai dengan potensi yang ada rasanya masih kurang, mengingat anggaran dana yang dibutuhkan terbilang besar di sektor pertanian tersebut. Kami berupaya memaksimalkan potensi usaha yang sudah ada dengan optimalisasi sumber daya yang ada, serta aktif mencari dan mengembangkan peluang usaha baru.”

Selanjutnya wawancara dengan informan ke 6 (enam) yaitu Masyarakat Yang Bergabung Dalam Ke Anggotaan Bumdes Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis hari rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Dukungan anggaran untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa sangat diperlukan, jika ada anggaran tersebut bumdes bisa menjalankan program- program pemberdayaan masyarakat seperti program kewirausahaan dan yang lainnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan warga”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka informan dapat menunjukan bahwa dalam dukungan anggaran yang memadai untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal dikarenakan perkembangan BUMDes

yang belum bisa mencapai target dan kurangnya sumber daya manusia yang mengelola BUMDes. Adapun upaya yang dilakukan yaitu, memaksimalkan unit usaha di bidang perdagangan yang ada di lingkungan Sekolah Dasar Desa Sukajadi, serta memaksimalkan potensi usaha yang sudah ada dengan optimalisasi sumber daya yang ada, dan aktif mencari, mengembangkan peluang usaha baru.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa belum tercapainya dukungan anggaran yang memadai untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hambatan yang dialami dikarenakan perkembangan BUMDes yang belum bisa mencapai target dan kurangnya sumber daya manusia yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Hal tersebut menghambat kinerja BUMDes, yang dimana BUMDes Sukajadi Perkasa belum bisa mengoptimalkan potensi di bidang pertanian yang ada di Desa Sukajadi karena kurangnya dana. Adapun upaya yang dilakukan untuk saat ini, yaitu memaksimalkan unit usaha di bidang perdagangan yang ada di lingkungan Sekolah Dasar Desa Sukajadi serta memaksimalkan usaha yang sudah ada dan mencari peluang usaha baru yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dukungan anggaran yang memadai untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan secara optimal. Hal tersebut karena adanya hambatan yang terjadi, dikarenakan perkembangan BUMDes yang belum bisa mencapai target dan kurangnya sumber daya manusia

yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang terlibat di dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUM Desa.

Dengan kondisi belum optimalnya dukungan anggaran yang memadai untuk pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis maka terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh pihak BUMDes yaitu perkembangan BUMDes yang belum bisa mencapai target dan kurangnya sumber daya manusia yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. adapun upaya yang dilakukan oleh para pengurus BUMDes Sukajadi Perkasa yaitu dengan memaksimalkan usaha yang sudah ada dan mencari peluang usaha baru yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa.

4.2.3 Emansipatif

Emansipasi dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat desa agar mampu mengelola dan memanfaatkan secara mandiri dan berkelanjutan.

Untuk dapat melihat adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

4.2.3.1 Adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Adanya program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan dan pengembangan usaha desa. Melalui program ini, para pengurus BUMDes akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan yang akan memperkuat kapasitas mereka dalam manajemen keuangan, pengembangan usaha. Dengan demikian, BUMDes diharapkan mampu beroperasi lebih efektif. Sehingga dapat berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Wawancara pertama dilakukan kepada informan ke 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis hari jumat, 17 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Langkah yang sangat positif. Selama 3 bulan ke belakang ada sosialisasi untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Langkah tersebut dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Dengan adanya program pelatihan ini, pengurus BUMDes akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola BUMDes. Hal ini tentu akan meningkatkan kinerja dan profesionalisme.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dilaksanakan kepada informan ke 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Dengan adanya program pelatihan untuk para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa, maka para pengurus

akan lebih memahami tentang pengelolaan dengan lebih baik. Dengan hal tersebut saya yakin Badan Usaha Milik Desa akan lebih efektif dalam menjalankan usahanya, dan meningkatkan pendapatan desa”

Hal serupa di kemukakan oleh informan ke 3 (tiga) yaitu Direktur Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Program pelatihan untuk pengurus Badan Usaha Milik Desa sangat diperlukan terutama di dalam manajemen dan tata Kelola keuangan. Sudah ada program pelatihan dari desa untuk pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) namun program tersebut hanya dilaksanakan 1 tahun sekali. Untuk menangani hal tersebut, kami Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa melakukan diskusi dengan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memahami kebutuhan mereka terkait pelatihan. Dengan demikian, program pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.”

Berdasarkan hasil wawancara dari informan ke 4 (empat) yaitu Sekertaris Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Program pelatihan ini merupakan hal yang sangat di perlukan oleh kami selaku anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sukajadi Perkasa. Desa Sukajadi sendiri telah memberikan fasilitas program pelatihan tahunan untuk para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun program pelatihan tersebut hanya dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun, untuk menangani keterbatasan ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Sendiri mengadakan diskusi terkait dengan pelatihan dan pengembangan. Hasil diskusi inilah yang akan di gunakan oleh para pengurus BUMDes untuk menyesuaikan program pelatihan agar lebih relevan dan tepat sasaran. ”

Hal serupa di kemukakan oleh informan ke 5 yaitu Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis hari rabu, 29 mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangatlah positif dan bermanfaat. Terlebih lagi pengurus BUMDes membutuhkan pelatihan mengenai Manajemen BUMDes. Terdapat program pelatihan yang diadakan oleh

desa untuk para pengurus BUMDes, namun sayangnya program tersebut hanya dilaksanakan sekali dalam satu tahun. Untuk mengatasi keterbatasan ini, BUMDes Sukajadi Perkasa mengambil inisiatif dengan mengadakan diskusi bersama dengan para anggota BUMDes sukajadi perkasa. Melalui diskusi tersebut, kami dapat menyesuaikan program pelatihan yang di butuhkan oleh para anggota BUMDes Sukajadi Perkasa.”

Hasil wawancara yang dikemukakan oleh informan ke 6 (enam) yaitu masyarakat yang masuk dalam keanggotaan Bumdes Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa:

“Sangat mendukung adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Program ini sangat penting karena akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang di butuhkan oleh para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis saat ini belum berjalan optimal. Desa Sukajadi sendiri telah memberikan fasilitas program pelatihan tahunan untuk para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Namun program pelatihan tersebut hanya dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun, terlebih lagi para pengurus BUMDes membutuhkan pelatihan mengenai Manajemen BUMDes. Dalam keterbatasan tersebut BUMDes Sukajadi Perkasa mengambil inisiatif dengan mengadakan diskusi bersama dengan para anggota BUMDes sukajadi perkasa. Melalui diskusi tersebut, kami dapat menyesuaikan program pelatihan yang di butuhkan oleh para anggota BUMDes Sukajadi Perkasa.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa adanya program untuk meningkatkan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hal tersebut terlihat dari adanya hambatan yang terjadi karena fasilitas program pelatihan tahunan untuk para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa hanya dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun, hal tersebut belum bisa memenuhi kriteria kebutuhan para pengurus BUMDes dalam pelatihan Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa program pelatihan untuk pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa di desa sukajadi kecamatan sadananya kabupaten ciamis belum berjalan optimal. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang terlibat didalam BUM Desa harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama karena masyarakat memiliki hak yang sama.

Program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes Sukajadi Perkasa di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Meskipun Desa Sukajadi telah menyediakan fasilitas pelatihan tahunan, program tersebut hanya dilaksanakan sekali dalam setahun dan belum mencukupi kebutuhan para pengurus yang memerlukan pelatihan khusus mengenai Manajemen BUMDes. Untuk mengatasi keterbatasan ini, BUMDes Sukajadi Perkasa mengambil inisiatif dengan mengadakan diskusi bersama anggota BUMDes, yang memungkinkan penyesuaian program pelatihan sesuai dengan kebutuhan anggota.

4.2.3.2 Adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengerahkan tenaga dan pikiran dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa.

Adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengerahkan tenaga dan pikiran dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa" berarti bahwa pengurus BUMDes menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi. Mereka bersedia bekerja keras secara fisik dan mental untuk memastikan pengelolaan BUMDes berjalan efektif. Kesiapan ini mencakup pengorbanan waktu, tenaga, dan kemampuan intelektual mereka demi keberhasilan dan kemajuan usaha yang dikelola, serta demi manfaat maksimal bagi seluruh warga desa yang dilayani oleh BUMDes.

Wawancara pertama dilaksanakan kepada Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Sangat mengapresiasi atas kesiapan yang ditunjukkan oleh para pengurus dalam mengerahkan tenaga dan pikiran mereka untuk mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Telah melihat upaya nyata dari para pengurus dalam meningkatkan kapasitas para pengurus BUMDes melalui program pelatihan yang telah di berikan. ”

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan pada informan ke 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 17 Mei 2024 Menyatakan Bahwa :

“Para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa menunjukkan kesiapan untuk mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa sangat bergantung kepada kerja keras dan kerja sama dari semua pengurus. Sangat percaya bahwa dengan kesiapan dan komitmen yang kuat dari seluruh

pengurus, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan desa. “

Hal serupa dikemukakan oleh informan ke 3 (tiga) yaitu Direktur Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Bahwa saat ini ada beberapa kendala yang menghambat kesiapan para pengurus. Kurangnya pelatihan dan peningkatan kapasitas menjadi faktor utama, banyak pengurus yang belum memiliki keterampilan manajerial dan pengetahuan teknis yang memadai, sehingga pengurus BUMDes kurang percaya diri dalam mengambil keputusan strategis. Meskipun ada keinginan untuk mengelola BUMDes dengan baik, realitanya masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk memastikan kesiapan para pengurus dalam menjalankan tugas secara optimal. Pihak BUMDes Sukajadi Perkasa sendiri telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan pencapaian BUMDes, serta menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar untuk memperbaiki proses dan kebijakan.”

Berdasarkan hasil wawancara informan ke 4 (empat) yaitu Sekertaris Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa:

“Terdapat kendala terkait kesiapan dari para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Beberapa pengurus BUMDes sukajadi perkasa masih memerlukan pelatihan lebih lanjut dalam manajemen bisnis dan pengembangan produk agar dapat mengelola BUMDes secara efektif, terkadang keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Dari beberapa kendala tersebut BUMDes Sukajadi Perkasa, secara rutin melakukan evaluasi, hasil dari evaluasi ini menjadi dasar utama dalam upaya BUMDes untuk terus memperbaiki proses dan kebijakan yang telah di terapkan. ”

Hal serupa di kemukakan oleh informan ke 5 yaitu Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Bahwa tidak semua anggota pengurus BUMDes memiliki kesiapan yang memadai dalam mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mengelola BUMDes. Beberapa anggota mungkin belum sepenuhnya terampil dalam

hal manajemen atau administrasi yang diperlukan untuk oprasional sehari-hari BUMDes. Selain itu, kurangnya pelatihan dalam bidang manajemen dapat mempengaruhi kesiapan para pengurus. Oleh karena itu BUMDes Sukajadi Perkasa terus berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan anggota pengurus agar dapat lebih efektif dalam mengelola bumdes. Untuk saat ini BUMDes rutin melakukan evaluasi kinerja dan pencapaian BUMDes, serta menerapkan hasil evaluasi tersebut sebagai landasan untuk terus meningkatkan kinerja para pengurus BUMDes Sukajadi Perkasa. ”

Selanjutnya wawancara dengan informan ke 6 (enam) Yaitu Masyarakat Yang Masuk Dalam Ke Anggotaan Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa :

“Para pengurus Badam Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa telah menunjukkan kesiapan yang sangat baik dalam mengerahkan tenaga dan pikiran mereka untuk mengelola BUMDes dengan sebaik mungkin. Mereka terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan, seperti rapat-rapat pengurus, diskusi strategis, dan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan usaha desa.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa belum adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengerahkan tenaga dan pikiran dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Kendala utama yang menghambat kesiapan para pengurus BUMDes adalah kurangnya pelatihan dan peningkatan kapasitas. Banyak pengurus yang belum memiliki keterampilan manajerial dan pengetahuan teknis yang memadai, kekurangan ini menjadi hambatan yang signifikan. Tanpa dukungan yang memadai, sulit bagi pengurus BUMDes Sukajadi Perkasa untuk mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan BUMDes secara efektif dan efisien. Adapun upaya yang telah dilakukan untk mengatasi hambatan yang

terjadi yaitu pihak BUMDes sukajadi perkasa sendiri telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan pencapaian BUMDes. Dengan menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar untuk memperbaiki proses dan kebijakan yang ada. Evaluasi ini juga membantu dalam merumuskan rencana pengembangan jangka panjang yang lebih baik, sehingga BUMDes dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa belum adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengarahkan tenaga dan pikiran dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Adapun yang menghambat kesiapan para pengurus BUMDes terletak pada belum optimalnya pelatihan dan peningkatan kapasitas yang memadai. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut yaitu banyaknya pengurus yang belum memiliki keterampilan manajerial dan pengetahuan teknis yang cukup. Tanpa dukungan pelatihan yang tepat, kemampuan pengurus BUMDes untuk mencapai tujuan menjadi terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengerahkan tenaga dan pikiran dalam mengelola BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang terlibat di dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau minta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUM Desa.

Para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa belum sepenuhnya siap untuk mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara optimal karena kurangnya pelatihan dan peningkatan kapasitas. Kekurangan dalam keterampilan manajerial dan pengetahuan teknis menjadi hambatan utama. Meskipun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa telah melakukan evaluasi berkala untuk memperbaiki kinerja dan merumuskan rencana pengembangan jangka Panjang, dukungan yang memadai masih diperlukan agar pengurus dapat mengembangkan kompetensi yang di butuhkan untuk menjalankan BUMDes dengan efektif dan efisien.

4.2.4 Transparan

Transparansi dalam konteks BUMDes berarti keterbukaan dalam semua proses pengelolaan dan pengambilan keputusan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Ini mencakup akses yang jelas dan mudah bagi masyarakat desa untuk mengetahui bagaimana BUMDes dijalankan, termasuk penggunaan dana, kegiatan usaha, dan hasil yang dicapai.

4.2.4.1 Adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang di Kelola oleh badan usaha milik desa (BUMDes)

Adanya kesesuaian antara pengelola dan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menunjukkan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh pengurus BUMDes efektif dalam memanfaatkan potensi lokal dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. Untuk mengetahui adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil unit usaha yang

dikelola oleh BUMDes di desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis hasil wawancara di paparkan sebagai berikut :

Wawancara pertama di lakukan pada informan 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang mengatakan bahwa:

”Sangat senang dengan adanya kesesuaian yang kuat antara pengelolaan dan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa. Hal ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa di Kelola oleh individu-individu yang memahami dan berkomitmen terhadap usaha yang mereka jalankan. Dengan adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil usaha, saya berharap bahwa BUMDes Sukajadi Perkasa akan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar. ”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada informan ke 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Adanya ketidak sesuaian antara pengelola dan hasil usaha yang di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk permasalahannya sendiri yaitu para pengelola BUMDes masih belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai manajemen usaha dan pengembangan bisnis. Hal tersebut membuat hasil usaha yang telah di hasilkan menjadi kurang maksimal. Upaya yang bisa kami lakukan saat ini adalah melakukan perbaikan yang menyeluruh, termasuk dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan pengelolaa, agar dapat mencapai kinerja yang lebih baik.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke 3 (tiga) yaitu Direktur Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa;

“Saat ini masih terdapat ketidak sesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini disebabkan karena pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih belum memahami keterampilan manajerial yang cukup untuk mengelola usaha dengan efektif, terkadang pengelola Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) sering kali menghadapi tantangan dalam hal sumber daya manusia, yang dapat membatasi kemampuan pengelola untuk mengoptimalkan hasil usaha. Pihak kami yaitu BUMDes Sukajadi Perkasa mengambil beberapa Langkah untuk mengatasi ketidak sesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang di Kelola yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara teratur kepada pengelola BUMDes agar mereka memahami tugas dan tanggung jawab dengan baik pelatihan juga mencakup pembelajaran tentang manajemen dan keterampilan teknis terkait dengan jenis usaha yang di jalankan.”

Hasil wawancara yang di kemukakan oleh informan ke 4 (empat) Yaitu Sekertaris Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

”Saat ini terdapat beberapa masalah yang menghambat kesesuaian antara pengelola dan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan manajemen dan pengetahuan bisnis yang memadai di antara para pengelola. Upaya yang di lakukan pihak BUMDes sukajadi perkasa yaitu memberikan pelatihan tentang managemen dan keterampilan teknis terkait dengan jenis usaha yang di jalankan. Serta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kinerja BUMDes dan hasil usaha. Hal ini penting di lakukan untuk mengidentifikasi ketidak sesuaian atau masalah potensial secara dini.”

Hal serupa dikemukakan oleh informan ke 5 (lima) yaitu Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang menyatakan bahwa:

“Tidak selalu ada kesesuaian antara pengelola dan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas pengelola melalui program pelatihan, masih terdapat beberapa kendala. Beberapa di antaranya termasuk kurangnya pengalaman praktis di lapangan dan manajemen yang kurang efektif. Untuk mengatasi hal tersebut BUMDes Sukajadi Perkasa sendiri melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kinerja dan hasil usaha BUMDes, memastikan bahwa semua upaya yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah di terapkan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke 6 (enam) yaitu masyarakat yang masuk dalam keanggotaan Bumdes Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengelola usaha-usaha lokal ini tentu memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan. Melalui pengelolaan yang efektif dan inovatif, BUMDes dapat memperkuat perekonomian desa, sehingga membawa perubahan yang signifikan dan berkelanjutan bagi kemakmuran desa.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil unit usaha yang di Kelola oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan karena pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa masih belum memahami keterampilan manajerial yang cukup untuk mengelola usaha dengan efektif, terkadang pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sering kali menghadapi tantangan dalam hal sumber daya manusia, yang dapat membatasi kemampuan pengelola untuk mengoptimalkan hasil usaha. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu Pihak BUMDes sukajadi Perkasa mengambil beberapa Langkah untuk mengatasi ketidak sesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang di Kelola yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara teratur kepada pengelola BUMDes agar mereka memahami tugas dan tanggung jawab dengan baik pelatihan juga mencakup pembelajaran tentang manajemen dan keterampilan teknis terkait dengan jenis usaha yang di jalankan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kesesuaian antara pengelola dengan hasil unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal hal tersebut terjadi karena pengelola BUMDes Sukajadi Perkasa masih belum optimal dalam memahami keterampilan manajerial yang cukup untuk mengelola usaha dengan efektif, pengurus sering kali menghadapi tantangan signifikan dalam hal sumber daya manusia. Belum optimalnya dalam mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dengan optimal dapat membatasi kemampuan pengelola untuk mencapai hasil usaha yang maksimal. Akibatnya, kinerja BUMDes tidak optimal dalam mencapai potensi sepenuhnya, meskipun ada komitmen dan keinginan yang kuat dari para pengelola untuk memajukan usaha desa.

Berdasarkan hasil penelitian mengania adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Rukin (2021:48) bahwa Semua komponen yang yang terlibat di dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

Kesesuaian antara pengelola dengan hasil unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan karena pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa masih belum memahami keterampilan

manajerial yang cukup untuk mengelola usaha dengan efektif. Tantangan dalam hal sumber daya manusia sering kali membatasi kemampuan pengelola untuk mengoptimalkan hasil usaha. Untuk mengatasi hambatan tersebut, BUMDes Sukajadi Perkasa telah mengambil langkah-langkah konkret. BUMDes secara teratur memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola BUMDes, dengan tujuan agar pengelola memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Pelatihan ini mencakup pembelajaran tentang manajemen dan keterampilan teknis yang terkait dengan jenis usaha yang dijalankan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesesuaian antara pengelola dan hasil usaha BUMDes secara signifikan.

4.2.4.2 Adanya keterbukaan dari pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh BUMDes

Keterbukaan dari pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh BUMDes memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan terkait bisnis tersebut dapat dipahami dan diakses dengan mudah oleh seluruh anggota masyarakat desa, sehingga memungkinkan untuk terjadi kontrol sosial dan partisipasi yang lebih aktif dalam proses pengelolaan serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas BUMDes. Untuk mengetahui mengenai adanya keterbukaan dari pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha yang di Kelola oleh BUMDes Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, hasil wawancara dipaparkan sebagai berikut :

Wawancara pertama dilakukan pada informan ke 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Melihat adanya keterbukaan dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh BUMDes. Dengan adanya keterbukaan, kami dapat memastikan bahwa semua keputusan dan aktivitas yang dilakukan oleh BUMDes benar-benar menguntungkan bagi seluruh masyarakat desa. Keterbukaan ini tidak hanya mencerminkan integritas dan transparansi pengelolaan, tetapi juga membangun kepercayaan antara pengurus dan masyarakat desa.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis . Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Melihat adanya keterbukaan dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangatlah positif dan membawa banyak manfaat. Dengan adanya keterbukaan ini, semua anggota dan masyarakat dapat melihat dengan jelas aliran dana dan penggunaannya.”

Hal serupa di kemukakan oleh informan ke 3 (tiga) yaitu Direktur Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Keterbukaan memungkinkan kami selaku Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa untuk menerima masukan dan kritik yang konstruktif dari masyarakat dan pihak-pihak terkait, yang sangat berharga dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan adanya keterbukaan, semua pihak termasuk masyarakat desa dapat melihat dan memahami bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola. Ini membantu memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan aturan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke 4 (empat) yaitu Sekertaris Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Dengan adanya keterbukaan ini, seluruh anggota dapat memahami dengan jelas proses dan perkembangan usaha yang sedang berjalan. selain itu, keterbukaan dalam pengelolaan juga memungkinkan kami

untuk lebih mudah mengatasi masalah yang mungkin timbul. Ini tentunya berdampak positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa.”

Hal serupa di kemukakan oleh informan ke 5 (lima) yaitu Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Dengan adanya keterbukaan dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan langkah yang sangat positif dan strategis. Tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana dan usaha yang ada, tetapi juga memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk memahami kondisi dan perkembangan usaha secara menyeluruh.”

Begitu pula dengan informasi yang di ungkapkan oleh informan ke 6 yaitu masyarakat yang bergabung dalam keanggotaan Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Sebagai anggota masyarakat yang terlibat dalam keanggotaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), saya merasa sangat bersyukur dan positif terhadap adanya keterbukaan dari pengurus dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keterbukaan ini memberikan kami rasa percaya dan keyakinan bahwa pengelolaan usaha dilakukan dengan jujur dan transparan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa dalam adanya keterbukaan dari pengurus BUMDes dalam pengelolaan unit usaha yang di Kelola oleh BUMDes sudah optimal. Keterbukaan yang diterapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa memungkinkan BUMDes untuk menerima masukan dan kritik yang konstruktif dari masyarakat dan pihak-pihak terkait. Masukan ini sangat berharga dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BUMDes Sukajadi Perkasa. Dengan

adanya keterbukaan ini, semua pihak, termasuk masyarakat desa, dapat melihat dan memahami secara transparan bagaimana BUMDes kami dikelola. Hal ini tidak hanya membantu memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, tetapi juga membangun kepercayaan dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa adanya keterbukaan dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah berjalan optimal. Keterbukaan memungkinkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa, untuk menerima masukan dan kritik yang konstruktif dari masyarakat dan pihak-pihak terkait. Masukan ini sangat berharga dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BUMDes. Dengan adanya keterbukaan, semua pihak, termasuk masyarakat desa, dapat melihat dan memahami bagaimana BUMDes kami dikelola. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas kami tetapi juga memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, menciptakan kepercayaan dan transparansi yang penting dalam pelayanan kami kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai adanya keterbukaan dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah optimal. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

Bahwa keterbukaan yang diterapkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa dalam pengelolaan unit usaha sudah optimal. Ini terbukti dengan kemampuan BUMDes untuk menerima masukan dan kritik yang konstruktif dari masyarakat dan pihak terkait, yang sangat berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja BUMDes tersebut. Keterbukaan ini juga memungkinkan semua pihak, termasuk masyarakat desa, untuk melihat dan memahami secara transparan bagaimana BUMDes dikelola, yang pada gilirannya membangun kepercayaan dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes.

4.2.5 Akuntabel

Akuntabel dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengacu pada prinsip-prinsip tanggung jawab dan transparansi yang harus dijalankan oleh pengelola BUMDes dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Akuntabilitas merupakan landasan utama yang harus diterapkan dalam pengelolaan BUMDes untuk memastikan bahwa tujuan pendirian BUMDes tercapai dengan optimal.

4.2.5.1 Laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha BUMDes.

Laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan dokumen penting yang merinci seluruh kegiatan, keputusan, dan penggunaan dana yang telah dilakukan selama periode tertentu. Laporan pertanggungjawaban tidak hanya berfungsi sebagai alat transparansi bagi masyarakat desa, tetapi juga sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan unit usaha BUMDes di

masa mendatang. Maka dari itu, laporan pertanggung jawaban menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan yang strategis demi berkelanjutan dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan ekonomi desa yang mandiri dan berdaya saing.

Wawancara dilaksanakan kepada informan 1 (satu) Yaitu Kepala Desa Suajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“ Dalam laporan pertanggung jawaban ada laba ada rugi. Hal semacam itu wajar untuk pertanggung jawaban ke pihak desa. Sebagai satu gambaran, sebelumnya memang ada penguatan modal dari desa, itu kan memberikan dulu proposal. Jadi penguatan modal ini ya memang tidak besar tergantung jenis kegiatan apa yang akan dilaksanakannya. Dan nanti setelah kegiatan itu berjalan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus memberikan laporan pertanggung jawaban pada kami”

Selanjutnya hasil wawancara dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Sampai sejauh ini, laporan pertanggung jawaban dari pengerus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tiap tahunnya ada, karena memang itu suatu kewajiban bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk melaporkannya, dari mulai pengalokasian dana, penggunaan dana, unit usaha yang dikelola, dan laporan pengeluaran juga pendapatan. Namun khususnya untuk pelaporan dari hasil usaha BUMDes bisa dikatakan belum cukup baik, karena sering adanya keterlambatan. Untuk upaya yang bisa dilakukan saat ini yaitu dengan menetapkan jadwal tetap untuk pengumpulan laporan keuangan dengan batas waktu yang jelas serta memberikan panduan tertulis yang mudah dipahami tentang prosedur pelaporan keuangan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 (tiga) yaitu Direktur Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 di peroleh keterangan bahwa :

“Laporan pertanggung jawaban selalu kami (Pengurus BUMDes) berikan pada pihak Pemerintah Desa setiap tahunnya, Hal ini merupakan tugas kami untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes. dan pastinya itu merupakan suatu tanggung jawab saya khususnya selaku Direktur BUMDes untuk dapat melaporkan hasil kinerja dari BUMDes selama setahun terakhir. bagaimana pun itu kami harus melaporkannya. Mungkin dikendalanya laporan sering kali terlambat di serahkan, pengurus BUMDes juga belum mendapatkan pelatihan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan. Saat ini pihak BUMDes sendiri memberikan pelatihan intensif bagi pengurus serta menerapkan standar akuntansi yang lebih ketat dalam laporan keuangan BUMDes.”

Begitu pula dengan informan ke 4 yaitu Sekretaris Bumdes Sukajadi

Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Kami, selaku Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), selalu memberikan laporan pertanggung jawaban kepada Pemerintah Desa setiap tahun. Sebagaimana arahan dari Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa, bahwa tanggung jawab kami untuk melaporkan hasil kinerja dan pencapaian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap tahunnya. Untuk kendala mungkin laporan sering kali terlambat yang dimana hal tersebut menjadi salah satu kendala, untuk mengatasinya pihak BUMDes memberikan pelatihan kepada pengurus perihal standar manajemen yang lebih ketat.”

Hal serupa di kemukakan oleh informan 5 (lima) Yaitu Bendahara Bumdes

Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Hari Rabu, 29 Mei 2024 Yang Mengatakan Bahwa:

“Laporan pertanggung jawaban sangat penting untuk disampaikan kepada pihak pemerintah desa, apalagi yang berkaitan dengan keuangan, sudah semestinya dibuatkan laporan untuk menjaga transparansi dalam pengelolaan BUMDes itu sendiri. Namun laporan yang disusun sering kali tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga sulit untuk di verifikasi hal tersebut membuat laporan sering kali disampaikan terlambat. Saat ini pihak BUMDes memberikan pelatihan intensif kepada para pengurus, pelatihan ini di rancang untuk meningkatkan pemahaman kami selaku para pengurus mengenai manajemen dan pelaporan yang efektif.”

Selanjutnya wawancara informan 6 (enam) yaitu masyarakat yang ikut serta dalam keanggotaan Bumdes Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya laporan pertanggung jawaban sangat diperlukan, untuk mengetahui sejauh mana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa sudah berjalan dan juga sebagai bentuk tanggung jawab terhadap apa yang sudah diberikan. Laporan pertanggung jawaban juga memperkuat kepercayaan kami terhadap pengurus BUMDes dan membuat kami yakin bahwa BUMDes akan terus berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa Sukajadi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterlambatan dalam penyusunan dan penyampaian laporan. Untuk menangani hal tersebut upaya yang dilakukan saat ini, pihak BUMDes Sukajadi Perkasa menyelenggarakan pelatihan intensif bagi pengurus BUMDes untuk meningkatkan kompetensi para pengurus. Selain itu BUMDes menerapkan standar akuntansi yang lebih ketat dalam Menyusun laporan keuangan, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan dapat terjaga dengan baik. Untuk upaya yang bisa di berikan oleh pihak Desa Sukajadi yaitu upaya yang bisa dilakukan saat ini dengan menetapkan jadwal tetap untuk pengumpulan laporan keuangan dengan batas waktu yang jelas serta memberikan panduan tertulis yang mudah dipahami tentang prosedur pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan, laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa Di

Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Hambatan yang di alami yaitu laporan sering kali terlambat di serahkan, hal ini menunjukkan bahwa pengurus BUMDes masih menghadapi kendala dalam manajemen waktu dan proses administratif. Selain itu, pengurus BUMDes juga belum mendapatkan pelatihan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan, yang dapat menyebabkan hambatan dalam Menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha Bumdes Sukajadi Perkas Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Bahwa belum maksimalnya laporan pertanggung jawaban yang diberikan kepada pemerintah desa oleh pengurus BUMDes setiap tahunnya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif kepada lembaga berwenang dan masyarakat.

Tanggapan informan menunjukkan bahwa laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha BUMDes di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis masih belum optimal. Kendala utama yang sering dihadapi adalah keterlambatan dalam penyusunan dan penyampaian laporan. Untuk mengatasi masalah tersebut, BUMDes Sukajadi Perkasa saat ini melakukan upaya intensif dengan menyelenggarakan pelatihan bagi pengurus BUMDes guna meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, BUMDes juga menerapkan standar akuntansi yang lebih ketat dalam penyusunan laporan

keuangan, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Pihak Desa Sukajadi juga dapat memberikan kontribusi dengan menetapkan jadwal tetap untuk pengumpulan laporan keuangan yang memiliki batas waktu yang jelas, serta menyediakan panduan tertulis yang mudah dipahami mengenai prosedur pelaporan keuangan.

4.2.5.2 Adanya Pengawasan yang Dilakukan Terhadap Para Pengurus dalam Melakukan Pengelolaan Terhadap Unit Usaha BUMDes.

Wawancara dilaksanakan kepada informan 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Sangat mendukung adanya pengawasan terhadap para pengurus dalam mengelola unit usaha BUMDes. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan pengelolaan dilakukan dengan transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Sebagai pemerintah desa kami selalu melaksanakan pengawasan terhadap pengurus BUMDes, meskipun hanya beberapa kali tapi kami percaya bahwa pengawasan yang baik akan mendorong pengelolaan yang lebih profesional dan efisien.”

Selanjutnya hasil wawancara dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Pengawasan terhadap pengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa sangat diperlukan, apalagi mengenai penyerapan dana yang telah diberikan. Hal tersebut harus diawasi, dan pengawasan tersebut telah kami laksanakan sebagaimana mestinya. Proses ini perlu dipantau dengan ketat untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara tepat dan transparan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 (tiga) yaitu Direktur BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 di peroleh keterangan bahwa :

“Selaku direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa selalu mengawasi kinerja dari Kepala unit usaha yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun pengawasan dari Pemerintah desa terhadap kami selaku kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa telah dilaksanakan sebagai bukti adanya tanggung jawab dari Pemerintah Desa Sukajadi.”

Begitu pula dengan informan ke 4 yaitu Sekertaris Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Sangat menyambut baik terhadap pengawasan yang dilaksanakan pemerintah desa terhadap kami dalam mengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajadi perkasa. Karna ya pengawasan ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan profesional. Dengan adanya pengawasan, kami dapat bekerja dengan lebih baik dan efisien, karena kami tahu bahwa setiap tindakan kami diawasi dan dievaluasi.”

Hal serupa di kemukakan oleh informan 5 (lima) yaitu Bendahara Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa:

“Sangat mendukung adanya pengawasan terhadap kami selaku pengurus BUMDes. Pengawasan ini kan penting agar pengelolaan keuangan dan operasional berjalan dengan transparan dan bisa dipertanggung jawabkan. Karena dengan adanya pengawasan, kami dapat memastikan bahwa setiap keputusan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan atau kesalahan.”

Selanjutnya wawancara informan 6 (enam) yaitu masyarakat yang ikut serta dalam keanggotaan Bumdes Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Sebagai anggota masyarakat, saya sangat mendukung adanya pengawasan terhadap para pengurus dalam mengelola unit usaha BUMDes. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh pengurus dilakukan dengan transparan, jujur, dan bertanggung jawab.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tanggapan informan dapat menunjukkan bahwa adanya pengawasan yang dilakukan terhadap pengurus Badan Usaha Milik Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah berjalan secara optimal. Pengawasan terhadap Badan Usaha Milik Desa sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan pengelolaan di BUMDes dilakukan secara transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Dengan adanya pengawasan yang ketat, dapat meminimalisir risiko terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan keuangan. Hal ini tidak hanya menjamin integritas operasional, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat serta stakeholder terhadap Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa, sehingga mereka merasa yakin bahwa dana dan sumber daya yang diberikan digunakan secara efisien untuk kepentingan bersama dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, pengawasan yang dilakukan terhadap para pengurus dalam melakukan pengelolaan terhadap unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah optimal. Pengawasan memastikan bahwa setiap kegiatan dan pengelolaan di BUMDes Sukajadi Perkasa dilakukan secara transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Dengan adanya pengawasan yang ketat, BUMDes dapat menjaga integritas operasionalnya dan memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini tidak hanya menjamin integritas operasional, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat

serta stakeholder terhadap BUMDes, yang pada gilirannya meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam pembangunan lokal.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya pengawasan yang dilakukan terhadap para pengurus dalam melakukan pengelolaan terhadap unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sudah optimal. Dengan adanya pengawasan yang ketat, BUMDes dapat menjaga integritas operasionalnya dan memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrative kepada lembaga berwenang dan masyarakat.

Bahwa pengawasan terhadap pengurus Badan Usaha Milik Desa Sukajadi Perkasa sudah berjalan secara optimal. Pengawasan ini sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pertanggung jawaban yang baik dalam setiap kegiatan dan pengelolaan di BUMDes. Dengan pengawasan yang ketat, risiko terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan keuangan dapat diminimalisir. Hal ini tidak hanya memastikan integritas operasional, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap BUMDes Sukajadi Perkasa, sehingga mereka yakin bahwa dana dan sumber daya digunakan secara efisien untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

4.2.6 Sustainable

Adanya konsep keberlanjutan (sustainable) dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengacu pada pengelolaan yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat desa.

4.2.6.1 Adanya pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes

Wawancara dilaksanakan kepada informan 1 (satu) yaitu Kepala Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan mengelola unit usaha BUMDes sangatlah penting dan bermanfaat. Karena Pendampingan tersebut dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para pengelola BUMDes, yang mungkin sebelumnya belum mereka miliki. Perihal pendampingan Kami sudah lakukan terhadap BUMDes, kami harap adanya pendampingan ini, pengelola BUMDes dapat belajar bagaimana menjalankan usaha secara lebih profesional, mulai dari perencanaan bisnis, manajemen keuangan, hingga strategi pemasaran.”

Selanjutnya hasil wawancara dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Untuk pendampingan sudah kami upayakan terhadap BUMDes, saya melihat bahwa banyak potensi yang bisa digali dari BUMDes jika dikelola dengan baik. Yang saya harapkan dari adanya pendampingan ini dapat melatih BUMdes terkait manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 (tiga) yaitu Direktur Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 di peroleh keterangan bahwa :

“Pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola unit usaha BUMDes merupakan langkah yang sangat baik dan bermanfaat. Ya benar Pendampingan ini telah berjalan dan memberikan kami wawasan baru dan berbagai pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola BUMDes. Namun, meskipun manfaatnya cukup signifikan, saya merasa bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Misalnya, frekuensi dan intensitas pendampingan yang kadang kurang

optimal sehingga ada beberapa hal yang belum sepenuhnya kami pahami atau kuasai. Upaya yang bisa di lakukan saat ini yaitu membuat jadwal pendampingan yang lebih sering dan teratur. Serta pendampingan yang di berikan melibatkan ahli yang berpengalaman dalam bidang manajemen dan aspek teknis lainnya yang relevan dengan usaha BUMDes.”

Begitu pula dengan informan ke 4 yaitu Sekertaris Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Untuk pendampingan sendiri sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa, namun menurut saya masih kurang optimal. Kedepannya kami berharap pendampingan yang akan datang bisa lebih intensif dan berkelanjutan, dengan fokus yang lebih mendalam pada permasalahan yang kami hadapi. Dengan demikian, kami bisa mengoptimalkan semua potensi yang ada dan meningkatkan kinerja unit usaha BUMDes secara lebih signifikan. Mungkin dengan mengadakan evaluasi berkala untuk menilai evektifitas pendampingan yang telah dilakukan.”

Hal serupa di kemukakan oleh informan 5 (lima) yaitu Bendahara Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa:

“Untuk pendampingan berdampak cukup baik terhadap kami (Pengurus BUMDes), intinya memberikan kami pemahaman terhadap beberapa hal khususnya dalam pengelolaan keuangan. Namun, dibalik dampak tersebut saya sendiri merasa bahwa pendampingan yang diberikan oleh pemerintah desa masih kurang karena pendampingan dalam satu tahun terakhir hanya dilaksnakan 2 kali. Upaya yang bisa dilakukan mungkin dengan membuat jadwal pendampingan yang lebih teratur, bisa berupa sesi mingguan atau bulanan di sesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pengurus.”

Selanjutnya wawancara informan 6 (enam) yaitu masyarakat yang ikut serta dalam keanggotaan Bumdes Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Setuju dengan adanya pendampingan tersebut, karena dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa setidaknya ada peran pemerintah desa dalam mendampingi Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) agar pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa dapat berjalan dengan optimal.”

Berdasarkan hasil wawancara, mengenai adanya pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Pendampingan ini telah berjalan dan memberikan kami wawasan baru dan berbagai pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola BUMDes. Namun, meskipun manfaatnya cukup signifikan, saya merasa bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Misalnya, frekuensi dan intensitas pendampingan yang kadang kurang optimal sehingga ada beberapa hal yang belum sepenuhnya kami pahami atau kuasai dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah desa dirasa masih kurang karena pendampingan dalam satu tahun terakhir hanya dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun. Adapun upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut dengan membuat jadwal pendampingan yang lebih sering dan teratur. Bisa berupa sesi mingguan atau bulanan di sesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pengurus. Serta pendampingan yang di berikan melibatkan ahli yang berpengalaman dalam bidang manajemen dan aspek teknis lainnya yang relevan dengan usaha BUMDes.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukan bahwa pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Hambatan yang di alami yaitu beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan BUMDes. Salah satunya adalah frekuensi dan intensitas pendampingan yang kadang kurang optimal. Hal ini menyebabkan masih ada

beberapa konsep atau prosedur yang belum sepenuhnya kami pahami atau kuasai. Selain itu, pendampingan yang kami terima dari pemerintah desa dirasa masih kurang memadai. Yang dimana dalam satu tahun terakhir, pengurus BUMDes hanya menerima pendampingan dua kali saja, yang dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan pembelajaran pengurus.

Berdasarkan hasil penelitian, pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. hal tersebut terjadi karena beberapa konsep atau prosedur yang belum sepenuhnya pengelola pahami atau kuasai. Selain itu, pendampingan yang kami terima dari pemerintah desa dirasa masih kurang memadai. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rukin (2021:37) bahwa Responsivitas menyangkut kemampuan aparatur dalam menghadapi dan mengantisipasi aspirasi, perkembangan, tuntutan, dan pengetahuan baru. Birokrasi harus merespon secara cepat agar tidak tertinggal dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Bahwa pendampingan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan unit usaha BUMDes Sukajadi Perkasa di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis belum optimal. Meskipun telah memberikan wawasan baru dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola BUMDes, terdapat beberapa kekurangan yang perlu ditingkatkan. Salah satunya adalah frekuensi dan intensitas pendampingan yang kadang kurang optimal, sehingga ada beberapa aspek yang belum sepenuhnya dipahami atau dikuasai oleh pengurus. Selain itu, pendampingan yang diberikan oleh pemerintah desa dinilai masih kurang, dengan

hanya dilaksanakan dua kali dalam satu tahun terakhir. Untuk mengatasi hambatan tersebut, telah dilakukan upaya dengan membuat jadwal pendampingan yang lebih sering dan teratur, seperti sesi mingguan atau bulanan sesuai kebutuhan dan ketersediaan pengurus. Selain itu, pendampingan melibatkan ahli yang berpengalaman dalam bidang manajemen dan aspek teknis lainnya yang relevan dengan usaha BUMDes untuk memastikan pengurus dapat mengembangkan kemampuan mereka secara efektif

4.2.6.2 Penetapan Unit Usaha Yang Dikelola Oleh BUMDes di Sesuaikan Dengan Potensi Desa

Wawancara dilaksanakan kepada informan 1 (satu) Yaitu Kepala Desa Sujadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 Yang Menyatakan Bahwa :

“Penetapan unit usaha di Desa Sukajadi sudah didasarkan pada potensi desa di bidang perikanan dan peternakan. Di BUMDes Sukajadi Perkasa, unit usaha perikanan sudah berjalan, dengan pemantauan hasil setiap tiga bulan sekali dan laporan keuntungan dan kerugian disampaikan ke desa dan BUMDes. Saat ini, ada dua kelompok yang bergerak di perikanan dan peternakan. Tahun ini, kami juga memberikan modal hibah kepada pihak yang mengelola perikanan lele di Margasari lewat BUMDes, dan kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik. Kelompok usaha ini bergabung dengan BUMDes, meskipun terkadang ada keterlambatan pelaporan dari BUMDes. Untuk perikanan, laporan dibuat setiap tiga bulan.”

Selanjutnya hasil wawancara dilakukan pada informan 2 (dua) yaitu Kaur Keuangan Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Pada Hari Jumat, 17 Mei 2024 yang menyatakan bahwa :

“Penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes memang seharusnya disesuaikan dengan potensi desa. Hal ini sangat penting karena setiap desa memiliki karakteristik, sumber daya, dan potensi yang berbeda-beda. Seperti halnya di Desa Sukajadi yang berpotensi di bidang

pertanian dan juga perikanan. Di BUMDes Sukajadi Perkasa untuk saat ini terdapat kelompok yang bergerak di bidang perikanan dan itu sudah sesuai dengan potensi yang ada di Desa Sukajadi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 (tiga) yaitu Direktur Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 di peroleh keterangan bahwa :

“Jadi penetapan unit usaha di BUMDes itu berdasarkan potensi yang ada di desa, maka tadi dibidang peternakan atau perikanan sudah ada dan berjalan, namun yang belum terlaksanakan yaitu pertanian padahal mayoritas daerah Desa Sukajadi itu daerah pertanian, yang dimana masyarakatnya Bertani. Jadi tidak semua potensi yang ada di desa bisa dijadikan unit usaha di BUMDes untuk sementara sebab tadi terkait dengan modal yang kurang mencukupi. Upaya yang bisa dilakukan saat ini dengan menyelenggarakan rapat dengan warga desa untuk memahami kebutuhan mereka dan mendapatkan dukungan serta partisipasi dalam mengembangkan usaha BUMDes.”

Begitu pula dengan informan ke 4 yaitu Sekertaris Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes disesuaikan dengan potensi desa adalah langkah yang sangat strategis dan tepat. Desa Sukajadi memiliki potensi besar di bidang pertanian dan juga perikanan. Namun jika untuk bidang pertanian perlu diakui bahwa salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah keterbatasan permodalan. Modal yang cukup diperlukan untuk mengembangkan usaha dibidang pertanian. Upaya yang dilakukan untuk saat ini yaitu dengan memastikan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien serta meningkatkan produktifitas dan efisiensi oprasional untuk mengoptimalkan penggunaan modal yang tersedia.”

Hal serupa di kemukakan oleh informan 5 (lima) Yaitu Bendahara Bumdes Sukajadi Perkasa Di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa:

“Bahwa mengarahkan fokus BUMDes sesuai dengan potensi desa adalah langkah yang penting. Di Desa Sukajadi, kami memiliki potensi yang besar di sektor pertanian dan perikanan. Namun, ketika berbicara

tentang pertanian, tantangan utama yang kami hadapi adalah kurangnya modal. Modal yang mencukupi sangat penting untuk mengembangkan usaha BUMDes di bidang pertanian di desa Sukajadi. Upaya yang bisa dilakukan saat ini dengan meningkatkan keterampilan dan kapasitas manajerial anggota BUMDes dalam mengelola keuangan dan mencari sumber pendanaan tambahan yang dapat membantu mengatasi keterbatasan permodalan.”

Selanjutnya wawancara informan 6 (enam) yaitu masyarakat yang ikut serta dalam keanggotaan Bumdes Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Hari Rabu, 29 Mei 2024 yang mengatakan bahwa :

“Penetapan unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seharusnya sangat disesuaikan dengan potensi desa. Pertanian dan perikanan adalah dua sektor utama di desa Sukajadi. Namun hambatan saat ini yaitu bidang pertanian yang belum memiliki cukup modal untuk mengembangkan usahanya. Upaya yang bisa dilakukan yaitu bidang pertanian di berikan kepercayaan dan kelebihan berupa dukungan dan anggaran,”

Berdasarkan hasil wawancara, mengenai penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di sesuaikan dengan potensi desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hambatan yang di alami, tantangan utama yang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa hadapi adalah keterbatasan permodalan yang mempengaruhi kemampuan kami untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian. Modal yang memadai sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, memperluas lahan usaha, dan mengadopsi teknologi pertanian modern guna mencapai hasil yang optimal. Adapun upaya yang bisa dilakukan saat ini meliputi menyelenggarakan rapat dengan warga desa untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan mereka, serta mengajak masyarakat untuk mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan BUMDes. Selain itu, penting untuk memastikan pengelolaan

keuangan yang baik dan efisien, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan efisiensi operasional agar penggunaan modal yang tersedia dapat dioptimalkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, mengenai penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di sesuaikan dengan potensi desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Hambatan yang dialami Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajadi Perkasa adalah keterbatasan permodalan yang mempengaruhi kemampuan BUMDes untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian. Jadi hambatan yang dialami BUMDes Sukajadi Perkasa yaitu kurangnya dana, hal tersebut membuat potensi di bidang pertanian menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di sesuaikan dengan potensi desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum optimal. Hambatan tersebut karena kurangnya dana yang dihadapi sehingga pengembangan potensi di bidang pertanian menjadi terhambat. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Rukin (2021:48) bahwa Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan di lestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUM Desa secara berkelanjutan.

Bahwa BUMDes Sukajadi Perkasa di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis menghadapi hambatan utama dalam mengelola unit usaha, terutama terkait dengan keterbatasan modal. Keterbatasan ini mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian, yang memerlukan modal untuk meningkatkan produktivitas,

memperluas lahan usaha, dan menerapkan teknologi pertanian modern. Upaya yang bisa dilakukan saat ini mencakup mengadakan rapat dengan warga desa untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan mereka, serta mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan BUMDes. Selain itu, perlu ditingkatkan pengelolaan keuangan yang baik, produktivitas, dan efisiensi operasional agar penggunaan modal yang tersedia dapat dioptimalkan sepenuhnya.

Dari keseluruhan hasil penelitian mengenai Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sukajadi Perkasa” di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, adalah sebagai berikut :

1. Kooperatif

- a. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada dimensi Kooperatif belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Adanya kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Belum Berjalan. Hambatan yang dialami Sampai saat ini, yaitu badan usaha milik desa (BUMDes) belum bisa bekerja sama dengan pihak swasta. Pernah ada tawaran dari pihak *E-Commerce* (Shopee) untuk menjadi agen mereka, namun peluang untuk menjadi agen dirasa kurang menguntungkan sehingga kerja sama di tunda sampai terjadi kesepakatan antara pihak BUMDes dengan pihak *E-Commerce*. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu pihak BUMDes

Sukajadi Perkasa dengan pihak swasta menjalin Kembali komunikasi untuk menemukan kesepakatan agar bisa menemukan keuntungan untuk ke 2 (dua) belah pihak.

- b. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada dimensi Kooperatif belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Adanya kerja sama dari pihak BUMDes dan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk BUMDes belum berjalan. Hambatan yang dihadapi BUMDes Sukajadi Perkasa yaitu BUMDes kekurangan jumlah dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola kerja sama dengan pihak swasta. Hal ini mencakup kurangnya staf dengan pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam bidang manajemen, hal tersebut akan menghambat kinerja BUMDes. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu, dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengurus BUMDes, terutama dalam aspek pemasaran dan negosiasi. Serta menganalisis pasar untuk mengidentifikasi peluang yang ada di pasar lokal dan memahami tentang tren konsumen dan kebutuhan pasar akan membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif.

c. Partisipatif

- a. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan

Sadanya Kabupaten Ciamis pada dimensi Partisipatif belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Dukungan anggaran yang memadai untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum berjalan. Hambatan yang dialami saat ini, melihat dari anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah Desa Sukajadi dapat dikatakan cukup untuk menutupi kebutuhan dana dalam mengelola unit usaha yang sudah ada. Namun untuk sampai bisa menambah jenis usaha baru yang sesuai dengan potensi yang ada rasanya masih kurang, mengingat anggaran dan yang dibutuhkan terbilang besar untuk sektor pertanian tersebut. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk menangani hambatan yang terjadi, BUMDes Sukajadi Perkasa berusaha untuk memaksimalkan potensi yang sudah ada dengan optimalisasi sumber daya yang ada, serta aktif mencari dan mengembangkan peluang usaha baru yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa.

d. Emansipatif

- a. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadanya Kabupaten Ciamis pada dimensi Emansipatif sudah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes sudah berjalan namun perlu di tingkatkan lagi. Hambatan yang di alami, terdapat program pelatihan yang diadakan oleh desa untuk para pengurus BUMDes, namun sayangnya program tersebut hanya dilaksanakan sekali

dalam 1 tahun. Hal tersebut masih dirasa kurang, terlebih lagi pengurus BUMDes membutuhkan pelatihan mengenai manajemen BUMDes. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi, BUMDes sukajadi mengambil inisiatif untuk mengadakan diskusi Bersama para anggota BUMDes Sukajadi Perkasa. Melalui diskusi tersebut, BUMDes dapat menyesuaikan program pelatihan yang dibutuhkan oleh anggota BUMDes Sukajadi Perkasa.

- b. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada dimensi Emansipatif sudah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengerahkan tenaga dan pikiran dalam mengelola BUMDes sudah berjalan namun belum optimal. Hambatan yang dihadapi, tidak semua anggota BUMDes memiliki kesiapan yang memadai dalam mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mengelola BUMDes. Beberapa anggota masih belum sepenuhnya terampil dalam manajemen atau administrasi yang diperlukan untuk oprasional sehari-hari BUMDes. Selain itu kurangnya pelatihan dalam bidang manajemen dapat mempengaruhi kesiapan para pengurus. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu BUMDes terus berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan anggota agar dapat lebih efektif dalam mengelola BUMDes. Serta BUMDes juga rutin melaksanakan evaluasi

kinerja BUMDes dan menerapkan hasil evaluasi tersebut sebagai landasan untuk terus meningkatkan kinerja para pengurus BUMDes.

e. Transparan

- a. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada dimensi Transparan sudah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang dikelola oleh BUMDes sudah berjalan namun belum optimal. Hambatan yang dihadapi, Hal ini disebabkan karena pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih belum memahami keterampilan manajerial yang cukup untuk mengelola usaha dengan efektif, terkadang pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sering kali menghadapi tantangan dalam hal sumber daya manusia, yang dapat membatasi kemampuan pengelola untuk mengoptimalkan hasil usaha. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara teratur kepada pengelola BUMDes agar mereka memahami tugas dan tanggung jawab dengan baik pelatihan juga mencakup pembelajaran tentang manajemen dan keterampilan teknis terkait dengan jenis usaha yang di jalankan.

f. Akuntabel

- a. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan

Sadanya Kabupaten Ciamis pada dimensi Akuntabel sudah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha BUMDes sudah berjalan namun belum optimal. Hambatan yang dihadapi, khususnya untuk pelaporan dari hasil usaha BUMDes bisa dikatakan belum cukup baik, karena sering adanya keterlambatan. Laporan yang disusun sering kali tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga sulit untuk di verifikasi hal tersebut membuat laporan sering kali disampaikan terlambat. Serta pengurus BUMDes juga belum mendapatkan pelatihan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu dengan menetapkan jadwal tetap untuk pengumpulan laporan keuangan dengan batas waktu yang jelas serta memberikan panduan tertulis yang mudah dipahami tentang prosedur pelaporan keuangan. Dan memberikan pelatihan intensif kepada para pengurus, pelatihan ini di rancang untuk meningkatkan pemahaman para pengurus mengenai manajemen dan pelaporan yang efektif.

g. Sustainable

- a. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadanya Kabupaten Ciamis pada dimensi Sustainable sudah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Adanya pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan unit

usaha BUMDes sudah berjalan namun belum optimal. Hambatan yang dialami saat ini, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Misalnya, frekuensi dan intensitas pendampingan yang kadang kurang optimal sehingga ada beberapa hal yang belum sepenuhnya kami pahami atau kuasai serta pendampingan yang diberikan oleh pemerintah desa masih dirasa kurang, karena pendampingan yang di berikan oleh pemerintah desa hanya dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 tahun. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi, dengan membuat jadwal pendampingan yang lebih teratur, bisa berupa sesi mingguan atau bulanan di sesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pengurus.

- b. Manajemen Badan Usaha Milik Desa “Sukajadi Perkasa” Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada dimensi Sustainable sudah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator Penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di sesuaikan dengan potensi Desa sudah berjalan namun belum optimal. Hambatan yang dihadapi, yaitu bidang pertanian yang belum memiliki cukup modal untuk mengembangkan usahanya. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu bidang pertanian di berikan kepercayaan berupa dukungan dan anggaran.

Berdasarkan hasil dari keseluruhan observasi, wawancara dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, indikator yang sudah optimal yaitu adanya pengawasan yang sudah dilakukan terhadap para pengurus dalam melakukan

pengelolaan terhadap unit usaha BUMDes, adanya keterbukaan dari pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha yang dikelola oleh BUMDes, adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes.

Sementara indikator yang belum optimal yaitu indikator Adanya kerja sama antara pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pihak swasta dalam pengelolaan unit usaha BUMDes, Adanya kerja sama dari pihak BUMDes dan pihak swasta dalam mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk BUMDes, Dukungan anggaran yang memadai untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes, Adanya kesiapan dari para pengurus untuk mengerahkan tenaga dan pikiran dalam mengelola BUMDes, Adanya kesesuaian antara pengelola dengan hasil usaha yang dikelola oleh BUMDes, Laporan pertanggung jawaban dari para pengurus dalam pengelolaan unit usaha BUMDes, Adanya pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes, Penetapan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di sesuaikan dengan potensi Desa.